

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara historis, kinerja keuangan perusahaan seringkali diukur dari tinggi rendahnya laba yang dihasilkan. Laba juga menunjukkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Sebagian besar sumber daya yang dimiliki perusahaan tertanam dalam modal kerja (*working capital*). Sehingga masalah modal kerja merupakan suatu hal penting yang memerlukan perhatian besar dan tindakan hati-hati dalam pengelolaannya, hal ini dikarenakan beberapa alasan yaitu: pertama, tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan operasional sehari-hari.[4]Kedua, menurut Sudana yang mengutip pendapat Weston dan Brigman bahwa sebagian besar waktu dari `manajer dicurahkan untuk mengelola modal kerja perusahaan. Ketiga, pada beberapa perusahaan manufaktur, investasi modal kerja dapat mencapai 50% dari total aktiva perusahaan.

Di kota Gresik terdapat Industri Kecil Menengah yang memproduksi songkok. IKM ini merupakan usaha turun temurun yang dikembangkan hingga memiliki nama UD. Ikbal yang saat ini dikelola atau dipimpin oleh Bapak Maghfur. Saat ini IKM UD. Ikbal memiliki kurang lebih 70 orang karyawan, yang masing – masing karyawan memiliki tugas kerja.

Pada UD. Ikbal penggunaan teknologi informasi kurang begitu digunakan, padahal seharusnya teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk pencatatan atau penyusunan serta pelaporan laporan keuangan mengenai biaya produksi dan memprediksi rugi laba yang diperoleh IKM tiap tahun. Seharusnya teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan berbagai macam model atau variasi produk, selain itu teknologi informasi juga dapat digunakan sebagai media pemasaran produk songkok sehingga dapat menembus pasar internasional.

Seperti halnya yang terjadi pada UD. Ikkal dalam proses pengolahan keuangan masih dilakukan dengan cara manual, tanpa disadari hal ini akan menjadi sebuah permasalahan meskipun pada dasarnya permasalahan ini tergolong masalah kecil namun mempunyai dampak yang besar. Sebagai contoh nyata dampak dari sistem manualisasi yang terjadi dalam hal penyimpanan data barang, data hutang dan piutang, penyimpanan data pemasukkan, penyimpanan data pengeluaran, pencarian data, perubahan data, serta penyajian laporan yang kurang akurat.

Dari sistem manualisasi yang ada dapat dilihat dengan jelas bahwa apa yang telah dikerjakan seperti halnya dalam pemasukan data barang dan pengeluaran data barang serta pengolahan keuangan kurang efektif dan efisien, hal ini dapat dikatakan kurang efektif dan efisien karena untuk penyimpanan data, pencarian data, perubahan data serta penyajian laporan harus membuka arsip yang cukup banyak.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai proses keuangan yang diharapkan bisa memberi solusi yang tepat atas masalah yang ada. Dengan mengambil judul “**Sistem Informasi keuangan di UD. IKBAL**”. kelebihan perancangan sistem informasi keuangan ini dibandingkan dengan yang ada di pasar saat ini yaitu, perancangan ini disesuaikan dengan proses keuangan yang ada di UD. Ikkal dan permintaan dari pemilik usaha. Sehingga penggunaan lebih spesifik dan efektif serta mudah dipahami.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dapat dibuat rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat sistem informasi untuk pengolahan data keuangan yang dapat membantu manajemen di UD. Ikkal?
2. Bagaimana membuat sistem informasi keuangan dan menyajikan laporan dengan cepat?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari skripsi ini sebagai berikut:

1. Untuk membuat sistem informasi pengolahan data keuangan serta dapat menyajikan laporan yang lebih efektif dan efisien
2. Sistem informasi keuangan yang dibuat diharapkan mampu memudahkan pengolahan keuangan di UD. Ikkal.

1.4 Batasan Masalah

Tujuan pembatasan masalah untuk mempermudah arah dan maksud penelitian ini dilakukan. Oleh karena itu, perlu dibatasi ruang lingkup masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah tanpa menghitung pajak penghasilan.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penyelesaian masalah dalam penulisan Penelitian ini disusun dalam langkah-langkah sebagai berikut :

1. Eksperimental, yang dilakukan dengan cara merancang perangkat lunak dengan obyek penelitian.
2. Studi literatur, yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari beberapa sumber tertulis (makalah, buku dan jurnal) yang berkaitan dengan sistem informasi, keuangan, laba dan rugi.
3. Pengumpulan dan analisis data yang mendukung implementasi dan analisis sistem informasi keuangan.
4. Implementasi, yang merupakan langkah penerapan rancangan yang telah dibuat ke dalam perangkat lunak yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah sistem informasi keuangan.
5. Pengujian dan analisis hasil, yaitu langkah yang diambil untuk membuat aplikasi sistem informasi keuangan
6. Kesimpulan,
Penarikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dengan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas kerangka penelitian atau percobaan dalam penelitian, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat dasar teori yang mendukung dan mendasari penulisan ini, yaitu mengenai sistem informasi, pengendalian sistem informasi, keuangan, *Apache Web Server dan PHP*.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi hasil analisis terhadap permasalahan yang ada serta langkah - langkah yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN HASIL PENGUJIAN

Bab ini berisi implementasi system dan hasil pengujian system berdasarkan dari hasil analisis dan perancangan system, yaitu

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan secara umum dari keseluruhan penelitian dan saran untuk pengembangan selanjutnya.